

Peningkatan Pemahaman Konsep Operasi Hitung Campuran Melalui Program Bimbingan Belajar Matematika Berbasis KKN Bina Desa Pada Siswa SDN 2 Kalijaga Timur

Naelul Muwazzati^{1*}, Sri Supiyati²

Mahasiswa Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Hamzanwadi, Nusa Tenggara Barat, Indonesia.

DOI: <https://doi.org/10.29303/jpmipi.v9i1.14302>

Sitasi: Muwazzati, N., & Supiyati, S. (2026). Peningkatan Pemahaman Konsep Operasi Hitung Campuran Melalui Program Bimbingan Belajar Matematika Berbasis KKN Bina Desa Pada Siswa SDN 2 Kalijaga Timur. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 9(1)

Article history

Received: 08 Januari 2026

Revised: 28 Februari 2026

Accepted: 05 Maret 2026

*Corresponding Author:

Naelul Muwazzati, Universitas
Hamzanwadi, Lombok Timur,
Indonesia

Email: muwazzatinaelul@gmail.com

Abstract: Pemahaman konsep operasi hitung campuran merupakan kemampuan dasar yang harus dikuasai siswa sekolah dasar dalam pembelajaran matematika. Namun, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami konsep tersebut akibat keterbatasan waktu pembelajaran di kelas dan kurangnya pendampingan belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan pemahaman operasi hitung campuran melalui program bimbingan belajar matematika bagi siswa kelas V SDN 2 Kalijaga Timur. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Subjek penelitian terdiri atas 5 siswa kelas V yang mengikuti program bimbingan belajar matematika selama kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Pengumpulan data dilakukan menggunakan angket yang disusun berdasarkan indikator pemahaman konsep matematika. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan statistik deskriptif berupa persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata tingkat pemahaman siswa mencapai 80,2% dengan kategori baik. Setiap indikator pemahaman berada pada kategori baik hingga sangat baik, dengan persentase tertinggi pada indikator kepercayaan diri belajar matematika sebesar 85%. Temuan ini menunjukkan bahwa program bimbingan belajar matematika memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan pemahaman operasi hitung campuran serta sikap dan motivasi belajar siswa. Dengan demikian, bimbingan belajar dapat dijadikan sebagai alternatif pendampingan belajar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran matematika di sekolah dasar.

Keywords: Operasi Hitung Campuran; Bimbingan Belajar; Siswa Sekolah Dasar.

Pendahuluan

Proses pembelajaran matematika salah satu bagian integral dari kurikulum di semua jenjang pendidikan, mulai dari SD, SMP, SMA, hingga perguruan tinggi. Pembelajaran matematika

memerlukan perhatian khusus dari berbagai pihak seperti pemerintah, orang tua, siswa, masyarakat, mengingat tahap ini menjadi fondasi utama bagi pembelajaran di tingkat selanjutnya (Oktari et al., 2019). Matematika juga berperan dalam membantu individu menyelesaikan masalah persoalan dalam kehidupan sehari-hari. Karena sifatnya yang

abstrak, pemahaman konsep matematika menjadi krusial. Siswa perlu memahami konsep-konsep dasar terlebih dahulu agar dapat mempelajari konsep yang lebih kompleks secara efektif. Menurut peraturan menteri pendidikan nasional (permendiknas) nomor 22 tahun 2006 dalam salah satu tujuan pembelajaran matematika dalam pemahaman konsep matematika yaitu salah satu tujuan pembelajaran matematika yaitu 1. Memahami konsep matematika, menjelaskan, keterkaitan antar konsep, dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah, 2. Menggunakan penalaran pola dan sifat, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika. 3. Mengomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah (Azurazmi et al., 2025).

Salah satu tujuan utama dalam pembelajaran matematika adalah siswa harus memahami konsep. Pemahaman konsep menjadi dasar dalam mengerjakan matematika. Artinya, setiap siswa wajib memiliki kemampuan pemahaman konsep yang baik agar dapat menyelesaikan persoalan matematika. Pemahaman konsep merupakan dasar dari pemahaman prinsip dan pemahaman teori-teori, sehingga untuk memahami prinsip dan teori sebaiknya terlebih dahulu siswa memahami konsep-konsep yang menyusun prinsip dan teori tersebut, oleh karena itu penting bagi siswa untuk memahami konsep-konsep dalam matematika menyatakan bahwa pemahaman konsep merupakan suatu kemampuan menerima, menyerap, serta mengerti suatu materi maupun informasi yang diperoleh melalui serangkaian peristiwa yang dapat dilihat langsung maupun didengar yang disimpan di dalam pikiran yang nantinya dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan memahami konsep matematis, siswa mampu membedakan sejumlah konsep-konsep yang saling terpisah, serta mampu melakukan perhitungan secara bermakna pada situasi atau permasalahan permasalahan yang lebih luas. Siswa juga mampu menyatakan kembali konsep matematika dengan bahasa sendiri, mengklasifikasikan obyek-obyek matematika, menerapkan konsep secara algoritma, menginterpretasikan gagasan atau konsep, mengaitkan berbagai konsep (Apriyanti et al., 2023).

Materi operasi hitung matematika pada sekolah dasar pasti ada, baik perkalian, pembagian, penjumlahan, maupun pengurangan yang semuanya berhubungan dengan materi bilangan. Tata cara berhitung bilangan bulat, bilangan cacah, dan pecahan telah diajarkan di sekolah dasar. Hal ini karena bilangan pada bilangan bulat, bilangan cacah, dan pecahan berperan penting dalam operasi hitung matematika. Pemecahan masalah pada matematika adalah siklus di mana seorang individu disajikan dengan ide-ide numerik, kemampuan, dan siklus untuk mengatasi masalah numerik. Kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah pada soal, terutama yang berhubungan dengan operasi hitung matematika, sangat membantu dalam kehidupan sehari-hari. Namun, tidak semua siswa bisa memecahkan masalah pada soal. Siswa yang mengalami kesulitan belajar pada materi matematika memiliki beberapa karakteristik. Siswa yang mengalami kesulitan belajar sering melakukan kesalahan dalam menghitung, salah dalam belajar berhitung, dan kesalahan dalam memahami soal (Rahmatin & Marzuki, 2022).

Permasalahan tersebut disebabkan oleh kurangnya latihan soal, keterbatasan waktu pembelajaran di kelas, serta minimnya pendampingan belajar di luar jam sekolah. Oleh karena itu, diperlukan program bimbingan belajar matematika sebagai bentuk kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat untuk membantu siswa meningkatkan pemahaman operasi hitung campuran. Kegiatan Bimbingan Belajar ini bertujuan meningkatkan hasil belajar matematika siswa melalui bimbingan belajar sebagai sarana membangun desa "Cermat" di desa Kalijaga Timur dan mengaktifkan kegiatan Mahasiswa KKN Bina Desa Kalijaga Timur.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SDN 2 Kalijaga Timur, bimbingan belajar dilaksanakan sebagai salah satu bentuk pendampingan akademik bagi peserta didik di luar jam pembelajaran reguler. Kegiatan bimbingan belajar ini bertujuan untuk membantu siswa dalam memahami materi pelajaran yang belum dikuasai secara optimal, khususnya pada mata pelajaran inti seperti Matematika. Pelaksanaan bimbingan belajar dilakukan 2 kali dalam seminggu yaitu hari senin dan kamis. Waktu bimbingan belajar pada jam 16.00. Peserta bimbingan belajar terdiri dari siswa yang mengalami kesulitan belajar maupun siswa yang ingin meningkatkan pemahaman dan prestasi

akademiknya. Metode pembelajaran yang digunakan bersifat fleksibel, antara lain melalui penjelasan ulang materi, latihan soal, diskusi, serta pendampingan secara langsung sesuai dengan kebutuhan masing-masing siswa. Berdasarkan pengamatan, antusiasme siswa dalam mengikuti bimbingan belajar tergolong baik. Siswa terlihat lebih aktif bertanya dan berani mengemukakan kesulitan yang mereka alami selama proses pembelajaran di kelas. Selain itu, suasana belajar yang lebih santai dibandingkan pembelajaran formal di kelas membuat siswa merasa lebih nyaman dan fokus dalam belajar. Namun demikian, masih terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan bimbingan belajar, seperti keterbatasan waktu, jumlah siswa yang minim untuk mengikuti bimbingan belajar. Meskipun demikian, secara umum bimbingan belajar di SDN 2 Kalijaga Timur memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman materi dan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan pemaparan di atas, penelitian ini bertujuan untuk Peningkatan Pemahaman Operasi Hitung Campuran Melalui Program Bimbingan Belajar Matematika Bagi Siswa SDN 2 Kalijaga Timur sehingga dapat ditarik kesimpulan untuk menjadi bahan kajian terkhusus dalam upaya meningkatkan kemampuan matematis siswa pada masa yang akan datang. Selain itu, hasil peningkatan ini diharapkan mampu memberikan informasi serta hasil konkrit penyebab siswa mengalami kesulitan. Dalam hal ini akan ditindaklanjuti menjadi solusi dalam memperbaiki pemahaman siswa khususnya pada materi operasi hitung campuran bilangan cacah. Terakhir, penelitian ini digunakan sebagai acuan yang bermanfaat untuk memperbaiki kualitas pembelajaran terutama dalam hal meningkatkan keterampilan matematika siswa.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk menggambarkan secara objektif tingkat pemahaman siswa setelah mengikuti program bimbingan belajar matematika melalui data numerik yang diperoleh dari instrumen angket. Penelitian ini tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis, melainkan untuk mendeskripsikan

kondisi dan hasil yang diperoleh dari subjek penelitian.

Penelitian dilaksanakan di SDN 2 Kalijaga Timur selama kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Pengambilan data dilakukan setelah pelaksanaan program bimbingan belajar matematika pada siswa kelas V. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada adanya permasalahan pemahaman siswa terhadap materi operasi hitung campuran serta terselenggaranya program bimbingan belajar sebagai bentuk pendampingan akademik.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 2 Kalijaga Timur yang mengikuti program bimbingan belajar matematika. Jumlah subjek penelitian sebanyak 5 orang siswa yang dipilih berdasarkan keikutsertaan aktif dalam kegiatan bimbingan belajar. Jumlah subjek yang terbatas memungkinkan peneliti untuk memperoleh data secara lebih mendalam dan terfokus.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket (kuesioner) yang disusun untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi operasi hitung campuran bilangan cacah. Angket disusun dalam bentuk pernyataan tertulis dengan menggunakan skala Likert empat tingkat, yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Penyusunan angket didasarkan pada indikator pemahaman konsep matematika yang relevan dengan materi yang diajarkan.

Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan angket kepada siswa setelah mereka mengikuti program bimbingan belajar matematika. Selain angket, dokumentasi kegiatan digunakan sebagai data pendukung untuk memperkuat hasil penelitian. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif.

Analisis data dilakukan dengan menghitung skor total, nilai rata-rata, dan persentase tingkat pemahaman siswa berdasarkan hasil angket. Hasil analisis data disajikan dalam bentuk tabel atau diagram untuk memudahkan interpretasi. Selanjutnya, data tersebut diuraikan secara deskriptif guna memberikan gambaran yang jelas mengenai tingkat pemahaman siswa setelah mengikuti program bimbingan belajar matematika.

Data hasil bimbingan belajar dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk mengetahui tingkat pencapaian dan peningkatan hasil belajar siswa Sekolah Dasar.

Skor hasil belajar siswa dihitung dengan rumus:

$$\text{Nilai Siswa} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \dots (1)$$

Selanjutnya, untuk mengetahui kecenderungan umum hasil belajar siswa, digunakan nilai rata-rata (mean) yang dihitung dengan rumus:

$$X = \frac{\sum X}{N} \dots\dots\dots(2)$$

Keberhasilan bimbingan belajar secara klasikal ditentukan melalui persentase ketuntasan belajar, yang dihitung menggunakan rumus:

$$P = \frac{n}{N} \times 100\% \dots\dots\dots(3)$$

Untuk mengetahui peningkatan pemahaman konsep siswa sebelum dan sesudah bimbingan belajar, dilakukan analisis pre-test dan post-test dengan menghitung nilai gain, menggunakan rumus:

$$\text{Gain} = \text{Nilai post test} - \text{Nilai Pre-test} \dots(4)$$

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan pemahaman operasi hitung campuran melalui program bimbingan belajar matematika bagi siswa SDN 2 Kalijaga Timur. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran angket kepada 5 siswa kelas V setelah mengikuti program bimbingan belajar matematika.



Gambar 1 Pelaksanaan Bimbel

Ditinjau dari indikator pemahaman, siswa menunjukkan peningkatan dalam memahami konsep dasar operasi hitung campuran, seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian bilangan cacah. Selain itu, siswa juga lebih mampu menentukan urutan pengerjaan operasi hitung campuran dengan benar. Hal ini terlihat dari meningkatnya kepercayaan diri siswa dalam mengerjakan soal-soal latihan yang diberikan selama bimbingan belajar berlangsung.

Tabel 1 persentase tingkat pemahaman siswa berdasarkan indikator angket

No.	Indikator pemahaman	Persentase capaian (%)	Kategori
1.	Pemahaman Konsep Dasar Operasi Hitung	82%	Sangat baik
2.	Pemahaman Urutan Operasi Hitung Campuran	80%	Baik
3.	Ketepatan Perhitungan	78%	Baik
4.	Penerapan Konsep dalam Soal	76%	Baik
5.	Kepercayaan Diri dalam Belajar Matematika	85%	Sangat baik
Rata-rata persentase		80,2%	Baik

Tabel 1 menunjukkan bahwa seluruh indikator pemahaman siswa berada pada kategori baik hingga sangat baik. Indikator kepercayaan diri belajar matematika memperoleh persentase tertinggi sebesar 85%, yang mengindikasikan bahwa program bimbingan belajar tidak hanya meningkatkan pemahaman kognitif siswa, tetapi juga berdampak positif terhadap sikap dan kepercayaan diri siswa dalam pembelajaran matematika. Sementara itu, indikator penerapan konsep dan ketepatan perhitungan memperoleh persentase yang relatif lebih rendah dibandingkan indikator lainnya, namun masih berada pada kategori baik. Secara keseluruhan, rata-rata persentase pemahaman siswa mencapai 80,2%, yang menunjukkan bahwa program bimbingan belajar matematika memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan pemahaman operasi hitung campuran.

Gambar 2 angket pre-test dan posttest salah satu siswa

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa suasana belajar yang lebih kondusif dan jumlah peserta yang terbatas memungkinkan terjadinya interaksi yang lebih intensif antara pendamping dan siswa. Siswa menjadi lebih aktif bertanya dan berani mengemukakan kesulitan yang dialami. Pendampingan secara langsung serta pemberian latihan soal secara bertahap membantu siswa memahami materi secara lebih mendalam.



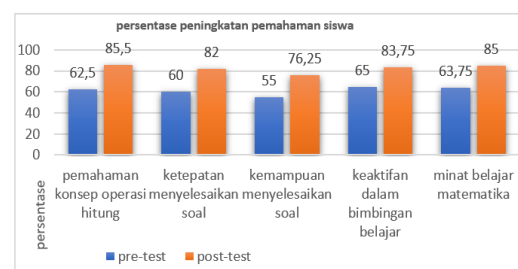
Gambar 3 suasana di dalam kelas

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa program bimbingan belajar matematika berperan dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi operasi hitung campuran. Program ini tidak hanya membantu siswa dalam aspek kognitif, tetapi juga

meningkatkan motivasi dan sikap positif siswa terhadap pembelajaran matematika.

Berdasarkan hasil analisis pre-test dan post-test yang diperoleh melalui angket sebelum dan sesudah pelaksanaan bimbingan belajar matematika pada materi operasi hitung campuran, ditemukan adanya peningkatan positif pada minat, pemahaman, dan kepercayaan diri siswa kelas V. Hasil post-test menunjukkan bahwa siswa cenderung memberikan respons pada kategori setuju dan sangat setuju terhadap pernyataan yang berkaitan dengan ketertarikan belajar matematika, kemudahan memahami materi, serta kemampuan mengerjakan soal operasi hitung campuran. Hal ini mengindikasikan bahwa bimbingan belajar mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih efektif dan membantu siswa memahami konsep dasar operasi hitung campuran dengan lebih baik.

Selain peningkatan pemahaman, hasil post-test juga menunjukkan meningkatnya kepercayaan diri siswa dalam menyelesaikan soal matematika, meskipun beberapa siswa masih mengalami kebingungan dan membutuhkan bantuan dalam pengerjaan soal tertentu. Temuan ini menunjukkan bahwa bimbingan belajar memberikan manfaat nyata dalam mengurangi kesulitan belajar, namun pendampingan dan latihan yang berkelanjutan tetap diperlukan untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa. Secara keseluruhan, perbandingan hasil pre-test dan post-test menegaskan bahwa pelaksanaan bimbingan belajar berkontribusi positif terhadap peningkatan kualitas proses dan hasil belajar matematika siswa, khususnya pada materi operasi hitung campuran.



Gambar 4 Grafik persentase peningkatan pemahaman siswa

Pembahasan ini berfokus pada analisis perbandingan hasil pre-test dan post-test untuk mengetahui peningkatan pemahaman konsep siswa Sekolah Dasar kelas V setelah mengikuti kegiatan bimbingan belajar dalam program Kuliah Kerja

Nyata (KKN). Hasil pre-test menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa masih relatif rendah, yang mengindikasikan adanya kesenjangan pemahaman konsep sebelum diberikan pendampingan belajar. Kondisi ini menunjukkan perlunya intervensi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa sekolah dasar.

Pelaksanaan bimbingan belajar dirancang berdasarkan teori belajar konstruktivisme, yang menekankan bahwa pengetahuan dibangun secara aktif oleh siswa melalui interaksi dengan lingkungan dan pengalaman belajar (Piaget, 1970). Siswa sekolah dasar berada pada tahap operasional konkret, sehingga pemahaman konsep akan lebih efektif apabila pembelajaran disajikan melalui contoh nyata, latihan kontekstual, serta interaksi langsung antara pendamping dan siswa. Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk membangun pemahaman konsep secara bertahap dan tidak sekadar menghafal materi.

Selain itu, bimbingan belajar juga mengacu pada teori belajar bermakna yang dikemukakan oleh Ausubel (1968), yang menyatakan bahwa pembelajaran akan lebih efektif apabila informasi baru dikaitkan dengan pengetahuan awal yang telah dimiliki siswa. Melalui pendampingan belajar dalam kelompok kecil yang terdiri dari 5 siswa, pendamping dapat mengidentifikasi miskonsepsi, memberikan penguatan, serta membantu siswa mengaitkan konsep baru dengan pengalaman belajar sebelumnya. Kondisi ini mendukung terciptanya pembelajaran yang lebih bermakna dan berkelanjutan.

Hasil post-test menunjukkan adanya peningkatan pemahaman konsep siswa dibandingkan dengan hasil pre-test. Siswa yang sebelumnya mengalami kesulitan dalam memahami materi, setelah mengikuti bimbingan belajar menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam menjawab soal dan menerapkan konsep yang dipelajari. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa bimbingan belajar dan pendampingan intensif dapat meningkatkan pemahaman konsep dan hasil belajar siswa sekolah dasar (Slameto, 2015; Susanto, 2016).

Dengan demikian, peningkatan hasil post-test mengindikasikan bahwa bimbingan belajar yang dilaksanakan dalam program KKN efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa SD kelas V. Temuan ini memperkuat hasil penelitian terdahulu serta mendukung teori belajar

konstruktivisme dan belajar bermakna, yang menegaskan bahwa pembelajaran yang berpusat pada siswa, kontekstual, dan disertai pendampingan intensif mampu meningkatkan kualitas pemahaman konsep pada jenjang pendidikan dasar.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis perbandingan nilai pre-test dan post-test, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan bimbingan belajar dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN) memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman konsep siswa Sekolah Dasar kelas V. Peningkatan hasil belajar yang diperoleh menunjukkan bahwa bimbingan belajar yang dilaksanakan secara terstruktur, kontekstual, dan disesuaikan dengan karakteristik perkembangan kognitif siswa mampu membantu siswa membangun pemahaman konsep secara lebih mendalam. Temuan ini menunjukkan bahwa pendampingan belajar dalam kelompok kecil efektif dalam mengatasi kesulitan belajar siswa serta mendukung terciptanya pembelajaran yang lebih bermakna.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak Sekolah Dasar yang telah memberikan izin dan dukungan selama pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada guru dan siswa kelas V yang telah berpartisipasi secara aktif sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik. Selain itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing lapangan serta seluruh pihak yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan dukungan selama pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) hingga tersusunnya artikel ini.

Referensi

- Apriyanti, E., Asrin, A., & Fauzi, A. (2023). Model Pembelajaran Realistic Mathematics Education Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(4), 1978–1986.
<https://doi.org/10.31949/educatio.v9i4.5940>
- Azurazmi, A. Z., Maharbid, D. A., & Yohamintin. (2025). Studi Literatur: Analisis Kemampuan

Pemahaman Siswa Materi Operasi Hitung Campuran Bilangan Bulat Melalui Media Games Kahoot Di SD. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(03), 298–314. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/29168%0Ahttps://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/download/29168/15174>

Oktari, E. Z., Handayani, T., Sofyan, F. A., Pendidikan, P., Madrasah, G., Islam, U., Raden, N., Palembang, F., & Selatan, S. (2019). *ANALISIS KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA MATERI OPERASI*. 9(1), 41–50.

Rahmatin, A., & Marzuki, I. (2022). *ANALISIS KESULITAN BELAJAR SISWA PADA MATERI OPERASI HITUNG CAMPURAN BILANGAN CACAH KELAS 3 SEKOLAH DASAR Universitas Muhammadiyah Gresik , Indonesia PENDAHULUAN Matematika ialah salah satu aspek riset yang terdapat pada seluruh tahapan pembelajaran mulai*. 9(2), 786–799.